

**Pengembangan Media CAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas III di SDN Krian 02**

**Desi Ayu Astiti**

Program Studi Kurikulum Teknologi Pendidikan, FIP, Unesa. email : desieayu@ymail.com

**Alim Sumarno S.Pd, M.pd**

Program Studi Kurikulum Teknologi Pendidikan, FIP, Unesa. email : alim\_sumarno@yahoo.com

**Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji berbagai materi terutama penguasaan kosakata. Melalui mata pelajaran Bahasa Inggris, anak di arahkan untuk dapat berbicara dengan menggunakan kosakata yang baik. Namun untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah di uraikan tidak terlepas dari media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar (SD) dan mata pelajaran bahasa inggris untuk sekolah dasar, maka guru perlu menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Siswa kelas III di SDN Krian 02 sebelumnya juga pernah menggunakan media audio dalam kegiatan pembelajaran olahraga. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengajar kelas III, siswa lebih antusias apabila dalam proses belajar mengajar disertai dengan menggunakan media. Namun pada sekolah ini belum pernah menggunakan media CAI dalam proses belajar mengajar dan kepala sekolah sendiri mempunyai harapan yang ingin membuat variasi pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada kegiatan pembelajaran pengucapan kosakata bahasa inggris yang baik dan benar menjadi pertimbangan mengapa peneliti mengembangkan media CAI ini.

Tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk media CAI yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa inggris untuk siswa kelas III di SDN Krian 02, sehingga siswa dapat mengucapkan dengan baik dan benar.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian pengembangan media CAI menggunakan model pengembangan yang prosedural yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menghasilkan produk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan Research & Development (R&D) yang dianggap cukup sistematis dan sesuai dengan media CAI karena dalam model pengembangan ini berorientasi pada produk, model ini memiliki tahap yang sampai pada produk yang siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya tahap uji coba media, dan juga ada revisi di setiap uji coba produk media, sehingga dapat mengurangi tingkat kekurangan terhadap produk media.

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam menggunakan media CAI diperoleh data penggunaan awal dan pengamatan setelah mendapatkan perlakuan dengan  $d.b = N-1 = 29$  dengan taraf kesalahan Dengan nilai  $t_{0,05}$  harga  $t = 2,045$  diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $47,938 > 2,045$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum mendapat perlakuan dengan sesudah mendapat perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan penggunaan media video animasi terhadap kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris pada anak SD Kelas III di SDN Krian 02. Hal ini berarti juga media video animasi ini sangat efektif jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan mengucapkan kosakata bahasa Inggris.

**Kata kunci :** Pengembangan Media,

**Abstract**

English is one of the subjects given in elementary school (SD) which is examining the matter, especially vocabulary. Through the subjects in English, children are directed to speak by using a good vocabulary. However, to achieve the learning objectives as has been described will not be separated from the media that according to the characteristics of children of primary school (SD) and the subjects in English for primary school, then teachers need to implement active learning, creative, effective, and fun. Third grade students at SDN 02 Krian had previously been using audio media in learning the sport. Based on the interview with one of the teachers of third grade, students are more enthusiastic when the learning process is accompanied by using the media. But at this school have not been using CAI in teaching, learning and school principals themselves have expectations to create a variation of learning by using media CAI on learning activities pronunciation of the vocabulary of the English language is good and true into consideration why researchers are developing a media CAI this.

The purpose of this development is to produce CAI media is expected to increase students' ability to pronounce English vocabulary for third grade students at SDN Krian 02, so that students can pronounce properly. The development model used in the research development of media CAI using procedural development model that outlines the steps that must be followed in producing the product.

In this study, researchers used a model of development Research & Development (R & D) which is considered quite systematically and in accordance with the media CAI as in the development model is oriented

product, this model has a stage until the product is ready for use in the learning process. Their test phase media, and also there is a revision in any media product trials, so as to reduce the level of shortage of the product media.

Based on student learning outcomes in using animated video media data showed initial use and observation after getting treatment with  $db = N-1 = 29$  with standard error With price  $t_{0,05}$  value  $t = 2.045$  known that  $t$  is greater than  $t$  table ( $47.938 > 2.045$ ) therefore  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. So there are significant differences between the results before treated with after receiving treatment. So it can be concluded that there are significant differences animated video media use of the ability of students to pronounce the English vocabulary in elementary school children in SDN Krian Class III 02. This means also an CAI media is very effective if used in the learning activities, especially activities pronounce English vocabulary.

**Keywords :** *Development Media*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji berbagai materi terutama penguasaan kosakata. Melalui mata pelajaran Bahasa Inggris, anak di arahkan untuk dapat berbicara dengan menggunakan kosakata yang baik. Namun untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah di uraikan tidak terlepas dari media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar (SD) dan mata pelajaran bahasa inggris untuk sekolah dasar, maka guru perlu menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Belajar merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakekat belajar. Hal ini bertujuan supaya anak mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sedangkan guru menggunakan media belajar yang ada supaya pembelajaran terlihat lebih menarik dan menyenangkan, Agar siswa tidak bersikap pasif dan siswa tidak menganggap mata pelajaran bahasa inggris sebagai mata pelajaran hafalan yang membosankan.

Sesuai dengan penerapan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dimana kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan dibawah pengawasan dan pembinaan dinas pendidikan secara tidak langsung memberikan tugas baru kepada guru untuk lebih berperan aktif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan metode mengajar serta menggunakan sumber belajar yang tepat sesuai dengan situasi serta kondisi siswa sekolah dasar (SD). Dan media merupakan alternatif pemilihan sumber belajar yang dapat membantu mengoptimalkan proses belajar karena dengan media sumber belajar dapat bervariasi.

Selain itu, pengembangn program pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Oleh karena

itu, pengembangan program pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah adanya interaksi guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka, seorang guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran supaya semua komponen-komponen dalam sistem pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, siswa, guru, media atau sumber pembelajaran, evaluasi dan lingkungan belajar dapat berperan secara maksimal dengan demikian tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Salah satu komponen pembelajaran diatas adalah media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, melainkan sebagai kesatuan yang tidak terpisahkan (integral) dalam proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran / media tertentu ke penerima pesan. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau penghalang proses komunikasi salah satunya adalah hambatan psikologis seperti intelegensi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi dalam proses pembelajaran tergantung pada efisiensi kemampuan siswa dalam menanggapi nya. Semakin baik siswa menanggapi suatu materi pelajaran, semakin baik pula hal tersebut dapat berjalan dengan baik. Agar dapat terjadi proses dan hasil seperti itu, penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam menanggapi suatu materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pertama dengan menggunakan media pembelajaran materi akan menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan dikuasai siswa. Kedua, penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenaan dengan taraf berfikir siswa dalam menanggapi materi. Penggunaan media erat kaitannya dengan tahapan berfikir siswa, sebab

melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Berdasarkan pendapat diatas dinilai penggunaan media komputer pembelajaran (CAI) dikelas sangat penting, terutama pada pembelajaran bahasa Inggris. Sebab dengan menggunakan media CAI dapat memotivasi belajar siswa. Selain itu, media CAI merupakan media yang berupa gambar yang bergerak yang disertai dengan suara dan merupakan perkembangan dari IPTEK. Penggunaan animasi tidak terlepas dari pada peran alat bantu komputer.

Sedangkan media komputer pembelajaran (CAI) memiliki kelebihan lain, selain dapat dimanfaatkan secara mandiri oleh siswa, juga dapat dimanfaatkan secara klasikal, jika ada hal-hal tentang materi ada yang kurang dipahami oleh siswa, dan siswa merasa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan dalam buku maupun media videonya. Siswa bisa berinteraksi langsung dengan media CAI dengan cara memutar ulang program video tentang hal-hal yang kurang bahkan belum dipahami oleh siswa.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Juli 2015, sebagian besar hasil wawancara dan observasi yang di peroleh di SDN Krian 02 terhadap fasilitas sekolah, kegiatan pembelajaran dikelas, dan tentang penyampaian kegiatan belajar kepada siswa serta tingkat penguasaan siswa terhadap penguasaan pengucapan kosakata bahasa inggris yang lebh dimatangkan lagi tingkat penguasaannya, diperoleh beberapa pertimbangan untuk mengembangkan media video animasi yaitu dari segi fasilitas SDN Krian 02 ini mempunyai fasilitas 1 buah LCD, 3 buah komputer, 1 buah laptop, 1 LED TV, seperangkat sound, dan 1 buah tape recorder. Menurut hasil observasi data siswa kelas III yang ada di SDN Krian 02 ada 30 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru dan hasil observasi peneliti kepada sebagian siswa kelas III tentang hambatan dan tingkat penguasaan siswa bahwa siswa belum mampu mengucapkan kosakata bahasa inggris dengan baik dan benar sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan siswa sesuai dengan RPP yang ada. Penyebab dari kesulitan tersebut dikarenakan siswa berbicara sendiri dan tidak bisa menjawab ketika guru mengajak siswanya mengulang kosakata bahasa inggris pada kegiatan sebelumnya. Penyebab dari siswanya sendiri, kurang memperhatikan guru pada saat mengulang kembali karena metode mengajar kurannng menarik serta cara guru yang mengajar guru yang tidak memfasilitasi proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid. Selain itu juga, peneliti ketahui bahwa cara pembelajaran bahasa Inggris di sekolah kurang menarik dan terkadang membosankan sehingga mempengaruhi tingkat penguasaan siswa pada pengucapan kosakata bahasa inggris yang baik dan benar. Dimana dalam proses pembelajaran seharusnya memerlukan sebuah media yang digunakan untuk memperjelas suatu

materi yang disampaikan. Sedangkan, dalam proses pembelajaran guru tidak ada variasi dalam mengajar, guru hanya menggunakan sumber belajar berupa buku paket sekolah beserta buku resensi.

Berdasarkan masalah diatas, salah satu alternative pemecahan masalah pembelajaran melalui salah satu aspek dalam penerapan teknologi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber belajar (learning source) yang dirancang, dimanfaatkan, dan dikelola untuk tujuan pembelajaran. Oleh karena itu aplikasi teknologi pendidikan dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk konkret dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media.

Pengertian media itu sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi (Arif S Sadiman 2007:7). Media memiliki banyak manfaat, yang salah satunya dapat mendorong minat siswa agar lebih semangat dalam belajar. Media bukan hanya merupakan alat bantu pembelajaran, melainkan lebih berfungsi sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (siswa) sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Media belajar termasuk salah satu unsure dinamis dalam belajar. Penggunaan media, bahan belajar yang abstrak bisa dikongkritkan dan membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik bagi siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat bagi siswa, membangkitkan rangsangan kegiatan belajar

Dari permasalahan diatas, media komputer pembelajaran (CAI) yang berjudul pelafalan dan pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris digunakan sebagai media pembelajaran dalam pelajaran bahasa Inggris. Hal ini di harapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif serta menciptakan sebuah media yang sederhana namun bermanfaat. SDN Krian 02, merupakan salah satu sekolah dasar (SD) yang bisa di kategorikan sebagai sekolah yang bagus. Tetapi kekurangan dari sekolah ini yaitu belum pernah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran bahasa inggris. Berdasarkan materi yang diangkat dalam penelitian ini, ditemukan masalah belajar terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris..

Siswa kelas III di SDN Krian 02 sebelumnya juga pernah menggunakan media audio dalam kegiatan pembelajaran olahraga. Berdasarkan hasil



wawancara dengan salah satu guru pengajar kelas III, siswa lebih antusias apabila dalam proses belajar mengajar disertai dengan menggunakan media. Namun pada sekolah ini belum pernah menggunakan media CAI dalam proses belajar mengajar dan kepala sekolah sendiri mempunyai harapan yang ingin membuat variasi pembelajaran dengan menggunakan media CAI pada kegiatan pembelajaran pengucapan kosakata bahasa Inggris yang baik dan benar menjadi pertimbangan mengapa peneliti mengembangkan media CAI ini.

Selain itu juga, alasan mengapa menggunakan media CAI yaitu dengan analisis kriteria pemilihan media. Kriteria pemilihan media itu sendiri yaitu *Pertama*, berdasarkan pada tujuan yaitu siswa mampu mengucapkan dan melafalkan kosakata dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. *Kedua*, sasaran didik yaitu siswa kelas III dengan karakteristik yang identik dengan bermain. *Ketiga*, berdasarkan karakteristik media video yaitu media yang sangat cocok untuk mencapai tujuan kognitif berupa fakta dan konsep serta tujuan yang berhubungan dengan sikap (afektif). Kelebihan pada media ini antara lain, (a) perhatian siswa dapat dipusatkan pada satu butir tertentu sehingga dapat menyeragamkan pengamatan, (b) fungsi berpikirnya dapat dirangsang dan dikembangkan secara bebas, (c) media gambar bersuara dapat menjadi media yang sangat efektif bila dibandingkan dengan media cetak yang berisi gambar/tulisan yang sama, (d) media gambar bersuara mudah direvisi atau diperbaiki, baik visual maupun audionya. *Empat*, waktu yang digunakan  $\pm$  15 menit.

Berdasarkan uraian diatas dengan mempertimbangkan potensi yang ada pada sekolah dan pada kelebihan media CAI maka perlu diupayakan suatu media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris. Selain hal diatas, kegunaan lain dari media dalam proses pembelajaran yang beragam dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak dapat menimbulkan kebosanan terhadap siswa. Berkaitan dengan dibutuhkanannya media dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan, menarik, dan efektif maka peneliti melakukan penelitian dibidang pendidikan berupa pengembangan media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang baik dan benar..

## METODE

Dalam metode penelitian ini, akan diuraikan mengenai model pengembangan, prosedur pengembangan, metode penelitian, uji coba produk, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis.

### A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model

pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono yaitu model pengembangan R&D. Dibawah ini akan dijelaskan secara rinci model pengembangan R&D (Research & Development)

### 1. Model Pengembangan Research & Development (R&D)

Peneliti menggunakan model ini, dengan alasan mempertimbangkan kelebihan dari model R&D yaitu model pengembangan ini berorientasi pada produk. Model ini memiliki tahap yang sampai pada produksi massal. Adanya tahap uji coba media dan ada juga revisi di setiap uji coba produk media, sehingga dapat mengurangi tingkat kekurangan terhadap produk media. Kekurangan model pengembangan ini yaitu masih belum lengkap seperti tidak adanya tahapan alat ukur keberhasilan. Menurut Sugiyono (2010 : 209) urutan dalam mengembangkan media ada 10 langkah yaitu:

- a. Potensi dan masalah  
Langkah awal yang perlu dilakukan berawal dari adanya potensi dan masalah. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik. Masalah akan terjadi jika terdapat penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Mengidentifikasi potensi dan masalah guna mendapatkan suatu model pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.
- b. Pengumpulan data  
Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sehingga peneliti dapat menentukan pengembangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penyuluhan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan sebuah observasi dan wawancara.
- c. Desain produk  
Desain produk yang diharapkan yaitu guna untuk membantu guru dan siswa dalam memecahkan masalah belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.
- d. Validasi desain  
Validasi pesan merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk bersifat efektif atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan ahli materi dan ahli media sebelum produk akan di produksi.
- e. Revisi desain  
Revisi desain setelah dikonsultasikan kepada ahli materi dan juga ahli media, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan merevisi atau memperbaiki naskah dan desain untuk selanjutnya dilakukan proses produksi.
- f. Uji coba produk

Uji coba produk dilaksanakan sebagai langkah evaluasi yang terdiri atas uji coba perorangan, uji coba ahli materi, uji coba ahli media, uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Hal ini dilakukan karena produk yang telah diperbaiki tidak dapat secara langsung digunakan namun perlu adanya uji coba terhadap beberapa kelompok untuk memastikan hasil yang akan dicapai.

- g. Revisi produk  
Revisi produk yang bertujuan agar mengetahui kelemahan yang terdapat pada pengembangan yang peneliti lakukan. Peneliti akan melakukan revisi produk, dengan cara mengumpulkan data dari peserta yang akan di uji cobakan. Dari data yang didapat akan mempermudah peneliti dalam melakukan revisi produk.
- h. Uji coba pemakaian  
Uji coba pemakaian dilakukan dengan mempelajari kemungkinan-kemungkinan adanya kekurangan yang ada. Setelah uji coba mendapatkan hasil maka peneliti harus mengkaji hambatan yang muncul guna memperbaiki produk.
- i. Revisi produk  
Tahap revisi produk ini dilakukan apabila dalam penggunaan produk dalam kondisi yang sebenarnya masih terdapat kekurangan.

## HASIL PENGEMBANGAN

### A. Pengembangan Media CAI

Pengembangan media CAI ini berdasarkan langkah-langkah pada model pengembangan R & D yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab III. Dibawah ini adalah uraian dalam pengembangan media CAI jenis gambar bersuara, antara lain :

#### 1. Potensi dan masalah

Langkah pertama yang dilakukan pengembang dalam melakukan pengembangan media CAI untuk meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar di SDN Krian 02 yaitu menganalisis potensi dan masalah dengan cara observasi. Berdasarkan dari hasil observasi, potensi sekolah tersebut bahwa semua guru di SDN Krian 02 mempunyai gelar sarjana, dari segi fasilitas SDN Krian 02 ini mempunyai fasilitas 1 buah LCD, 3 buah komputer, 1 buah laptop, 1 LED TV, seperangkat sound, dan 1 buah tape recorder. Disamping itu ada pelajaran ekstra pada siswa kelas III yaitu pelajaran komputer yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Oleh karena itu dilihat dari potensi yang ada disekolah tersebut maka pengembang mengembangkan media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar di SDN Krian 02.

Masalah dalam proses pembelajaran yang terjadi yaitu walaupun guru telah mengajarkan kepada siswa tentang mengucapkan kosakata bahasa Inggris tetapi siswa masih belum mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar, yang disebabkan kurang menariknya guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut karena tidak terdapat media yang mendukung materi tersebut pada proses pembelajaran sehingga siswa sulit konsentrasi dan perhatiannya mudah teralih. Belum tersedianya media yang sesuai dengan karakteristik materi, sedangkan keadaan idealnya yaitu : 1) anak SD kelas III dapat mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar, 2) terdapat media yang dapat mempermudah siswa dalam proses kegiatan mengucapkan kosakata bahasa Inggris.

#### 2. Mengumpulkan informasi

Setelah potensi dapat ditemukan, selanjutnya mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan produk untuk mengatasi masalah tersebut. Maka sangat diperlukan suatu media agar tujuan pembelajaran tentang mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang diterapkan berhasil. Oleh karena itu, pengembang membuat alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan suatu produk media CAI untuk anak sekolah dasar kelas III, format uraian dengan durasi  $\pm$  15 menit. Untuk membantu guru dalam penyampaian materi maka CD media CAI ini disertai dengan bahan penyerta yang berisi tentang kosakata bahasa Inggris. Dengan adanya media video animasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang kosakata bahasa Inggris dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### 3. Desain produk

Setelah mengumpulkan informasi, hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Sebelum membuat story board dilakukan penyusunan garis besar isi program didalam identifikasi program yang merupakan acuan dalam tahap pengembangan media CAI. Penyusunan garis besar isi program merupakan dasar dalam penyusunan story board. Setelah garis besar isi program ini tersusun kemudian penyusunan story board.

Pengembangan media CAI ini pengembang melakukan konsultasi dengan

ahli materi yang benar-benar memahami proses kegiatan pembelajaran di SDN Krian 02 terutama pada kelas III pada pelajaran bahasa Inggris materi pengucapan kosakata. Materi yang dikembangkan dalam media CAI ini terdiri dari kosakata bahasa Inggris tentang pekerjaan, kosakata bahasa Inggris tentang kendaraan, kosakata bahasa Inggris tentang pakaian yang sesuai dengan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan masalah belajar yang dihadapi siswa.

4. Validasi desain

Tahap validasi desain merupakan tahap evaluasi media CAI yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa program media CAI yang sedang dikembangkan hasilnya terjamin dengan baik.

Kegiatan validasi desain terhadap media CAI yang sedang dikembangkan meliputi kegiatan review media oleh ahli materi dan ahli media. Pelaksanaan review ahli materi dilakukan pada tanggal 15-16 Februari 2016 di sekolah SDN Krian 02 kemudian direvisi. Pelaksanaan review ahli media dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016 di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan kemudian dilakukan revisi desain.

5. Perbaikan desain

Selanjutnya revisi desain setelah melakukan konsultasi / dilakukan review oleh ahli materi dan ahli media, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan merevisi / memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

6. Uji coba produk

Tahap pengembangan media CAI yang selanjutnya yaitu dilakukan uji coba. Tahap uji coba ini dibagi menjadi 2 tahap, tahap pertama yaitu uji coba satu-satu yang dilakukan oleh 4 siswa yang dipilih secara acak.

Uji coba yang kedua yaitu uji coba kelompok kecil guna membandingkan hasil belajar sebelum menggunakan media dengan setelah menggunakan media. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 10 siswa.

Pelaksanaan uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016 di SDN Krian 02.

7. Revisi produk

Setelah diuji cobakan kepada uji coba satu-satu menunjukkan bahwa metode mengajar baru dengan media ternyata lebih efektif, tetapi perubahan tersebut belum sesuai target yang diinginkan. Maka dilakukan revisi agar kreativitas siswa dalam belajar semakin tinggi.

8. Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk

berhasil dan dilakukan revisi, selanjutnya diuji cobakan kepada kelompok besar (uji coba lapangan). Uji coba lapangan dilakukan oleh seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016 di SDN Krian 02.

9. Revisi produk

Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kelompok besar terdapat kekurangan dan kelemahan. Sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan media sebelum digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Kria 02.

## Analisis Data

### A. Analisis Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui observasi awal untuk mengetahui kondisi real siswa dan lingkungan belajarnya dan wawancara dengan guru kelas III di SDN Krian 02. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur yang diisi oleh dua orang ahli materi dan dua orang ahli media, hasil observasi dari pengamatan uji coba sebelum mendapat perlakuan, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar. Data tersebut dianalisis dan dikelompokkan sesuai dengan komponen penilaian produk yang akan dikembangkan, sehingga keseluruhan data tersebut disajikan sebagai acuan dalam melaksanakan revisi terhadap pengembangan media CAI dalam proses pembelajaran.

Berikut ini data yang diperoleh ahli materi, ahli media, uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil yang disajikan dalam bentuk kuantitatif.

#### 1. Analisis Data Ahli Materi I

Analisis data yang diperoleh dari ahli materi dalam bentuk data kuantitatif dilakukan dari pedoman wawancara terstruktur.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi I, jika dirata-rata berdasarkan variabel mendapatkan nilai sebesar 36,1. Jika dikonsultasikan menurut kriteria Arikunto, maka media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris cukup baik.

#### 2. Analisis Data Ahli Materi II

Analisis data yang diperoleh dari ahli materi II dalam bentuk data kuantitatif dilakukan dari pedoman wawancara terstruktur.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi II, jika dirata-rata berdasarkan variabel mendapatkan nilai sebesar 38. Jika dikonsultasikan menurut kriteria Arikunto, maka



media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris **cukup baik**.

### 3. Analisis Data Ahli Media I

Analisis data yang diperoleh dari ahli media I dalam bentuk data kuantitatif dilakukan dari pedoman wawancara terstruktur.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media I, jika dirata-rata berdasarkan variabel mendapatkan nilai sebesar 34. Jika dikonsultasikan menurut kriteria Arikunto, maka media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris **cukup baik**.

### 4. Analisis Data Ahli Media II

Analisis data yang diperoleh dari ahli media II dalam bentuk data kuantitatif dilakukan dari pedoman wawancara terstruktur.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media II, jika dirata-rata berdasarkan variabel mendapatkan nilai sebesar 36. Jika dikonsultasikan menurut kriteria Arikunto, maka media CAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris **cukup baik**.

### 5. Analisis Hasil Evaluasi Awal (Sebelum mendapat perlakuan)

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengembang, sebelum menggunakan media CAI, dilakukan pengamatan awal sebelum diberi perlakuan. Evaluasi yang diperoleh dalam instrumen penilaian.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Awal Lapangan**

No	Indikator	Skala penilaian				Total nilai	Presentase keberhasilan
		1	2	3	4		
1	Mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris		20	10		70	58,33 %
2	Ketepatan Pengucapan Abjad	10	20			50	41,66 %
3	Hafal Dalam Mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris	1	27	2		61	50,83 %
4	Mengucapkan Kosakata Tanpa Ragu-Ragu		30			60	5 %
5	Keras/Volume Suara Dalam Mengucapkan Kosakata Bahasa		3	27		87	72,5 %

	Inggris					
6	Semangat Dalam Mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris		30		60	5 %

Sumber : dari data

lapangan 2015

Berdasarkan hasil pengamatan evaluasi awal yang didapat dilihat pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan konvensional di SDN Krian 02, dengan materi mengucapkan kosakata bahasa Inggris sebelum menggunakan media CAI, maka penilaian dari masing-masing instrument yaitu :

- Mengucapkan kosakata bahasa Inggris  
Presentase hasil keseluruhan untuk indikator ini yaitu 58,33 %
- Ketepatan pengucapan abjad  
Presentase keseluruhan indikator ini yaitu 41,66 %
- Hafal dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris  
Presentase keseluruhan untuk indikator ini yaitu 50,83 %
- Mengucapkan kosakata tanpa ragu-ragu  
Presentase keseluruhan yang ada di indikator ini yaitu 5 %
- Keras / volume suara dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris  
Presentase keseluruhan indikator ini yaitu 72,5 %
- Semangat dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris  
Presentase keseluruhan pada indikator ini yaitu 5 %

Berdasarkan hasil pengamatan awal, dapat diketahui hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris tergolong dibawah rata-rata. Untuk itu peneliti berusaha menggunakan media CAI untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran mengucapkan kosakata bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar.

### 6. Analisis Data Perorangan

Setelah melakukan uji coba dan revisi produk dengan ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan kegiatan uji coba perorangan yang dilakukan pada sasaran atau pengguna media CAI yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016

Berdasarkan hasil uji coba perorangan, dapat diketahui hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris tergolong dalam kategori sangat baik dengan kriteria 81,25 %.

Dan banyak sekali anak yang mengalami peningkatan dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Hal ini terbukti dari hasil analisis evaluasi awal dengan evaluasi setelah mendapat perlakuan.

#### 7. Analisis Data Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba satu-satu, selanjutnya dilakukan kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada sasaran atau pengguna media CAI yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, dapat diketahui hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris tergolong dalam kategori baik dengan kriteria 78 %. Dan tidak perlu adanya revisi. Hal ini terbukti dari hasil analisis evaluasi awal dengan evaluasi setelah mendapat perlakuan.

#### 8. Analisis Data Kelompok Besar

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba perorangan, selanjutnya dilakukan kegiatan uji coba kelompok besar yang dilakukan pada sasaran atau pengguna media CAI yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2016.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar, dapat diketahui hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris tergolong dalam kategori baik dengan kriteria 77,2 %. Dan tidak perlu adanya revisi. Hal ini terbukti dari hasil analisis evaluasi awal dengan evaluasi setelah mendapat perlakuan.

#### B. Revisi produk

##### 1. Kegiatan awal

Berdasarkan review awal dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Ahli materi I :  
Pengucapan kata kurang jelas.
- b. Ahli materi II :  
Pronunciation harus jelas
- c. Ahli media I :
  - 1) Kata “transportation” tidak boleh di penggal
  - 2) Untuk menu “putar semua” dihapus
  - 3) Warna pada tulisan
  - 4) Pengulangan kata
- d. Ahli media II :
  - 1) Terlalu cepat
  - 2) Gambar yang ditampilkan ada yang kurang jelas.
  - 3) Suara music background terlalu keras.
  - 4) Narator terlalu cepat.

##### 2. Tahap I

Draf I media CAI ini berdasarkan hasil masukan dari para ahli untuk masukan pada penyusunan draf II. Data draf I diperoleh

dari wawancara dengan para ahli yang kemudian mejadi pertimbangan dalam menyusun tahap selanjutnya.

##### 3. Tahap II

###### a. Data kuantitatif hasil review ahli materi I

Data kuantitatif hasil review ahli materi I ibu Dra. Chotimah selaku guru kelas III di SDN Krian 02. Berdasarkan hasil review ahli materi tersebut, media CAI dikategorikan cukup baik dengan kriteria 3,61. Namun disarankan agar engucapan kata pada video animasi ini lebih jelas lagi.

###### b. Data kuantitatif hasil review ahli materi II

Data kuantitatif hasil review ahli materi diperoleh dari seorang guru bahasa Inggris di SDN Krian 02 yaitu berdasarkan hasil review ahli materi tersebut, media CAI dikategorikan cukup baik dengan kriteria 3,8 dengan catatan yang sam dengan ahli materi I yaitu pronunciation harus lebih jelas lagi. Supaya siswa bisa mendengar dengan jelas.

###### c. Data kuantitatif hasil review ahli media I

Data kuantitatif hasil review berdasarkan hasil review ahli media tersebut media CAI dikategorikan cukup baik dengan kriteria 3,40 dengan saran penulisan kata tidak boleh dipisah/dipenggal.

###### d. Data kuantitatif hasil review ahli media II

Data kuantitatif hasil review berdasarkan hasil review ahli media tersebut media CAI dikategorikan cukup baik dengan kriteria 3,57 dengan saran music pada backgruond lebih dipelankan lagi dan beberapa gambar harus diganti dengan gambar yang lebih pas lagi.

###### e. Data kuantitatif uji coba satu-satu

Data kuantitatif ahsil uji coba satu-satu yang dilakukan oleh 4 siswa, berdasarkan hasil pengamatan uji coba satu-satu dikategorikan sangat baik dengan kriteria 81,25 %

###### f. Data kuantitatif uji coba kelompok kecil

Data kuantitatif hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 orang siswa, berdasarkan hasil pengamatan uji coba kelompok kecil dikategorikan baik dengan kriteria 78 % dan tidak ada revisi dari analisis uji coba kelompok kecil.

##### 4. Tahap III

Berdasarkan uji coba kelompok besar (uji



coba lapangan) pada media CAI diperoleh dari 16 orang siswa kelas III di SDN Krian 02, dinyatakan dalam kategori baik dengan kriteria 77,2 %.

C. Analisis Uji Coba Lapangan (Data Tes Tindakan)

$$MD = \frac{\sum d}{N} = \frac{171}{30} = 5,7$$

$$\sum x^2 d = \frac{\sum d^2}{N} - \frac{(\sum d)^2}{N} = \frac{987}{30} - \frac{(29241)}{30} = 987 - 974,7 = 12,3$$

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{5,7}{\sqrt{\frac{12,3}{30 \cdot 29}}} = \frac{5,7}{3,51} = 1,62$$

d.b. = N-1 = 30-1 = 29 (dikonsultasikan dengan tabel nilai t)

Dengan nilai  $t_{0,05}$  harga  $t = 2,045$

Berdasarkan tabel diatas, sehingga dapat diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $47,938 > 2,045$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum mendapat perlakuan dengan sesudah mendapat perlakuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan penggunaan media CAI terhadap kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris pada anak SD Kelas III di SDN Krian 02. Hal ini berarti juga media video animasi ini sangat efektif jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan mengucapkan kosakata bahasa Inggris.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data sebagai jawaban masalah dalam penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh penggunaan media CAI dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris terhadap prestasi belajar anak kelas III SDN Krian 02 dengan pencapaian perkembangan pengucapan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar.
2. Hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara, pada saat penerapan metode CAI dinilai sangat baik dengan rata-rata keseluruhan dari ahli materi I 3,61 dengan kategori sangat baik sekali,

wawancara ahli materi II dengan kriteria 3,8 dan tergolong dalam kategori sangat baik sekali. Ahli media I dengan kriteria 3,40 dan tergolong dalam kategori baik sekali, ahli media II dengan kriteria 3,57 dan tergolong dalam ategori baik sekali. Untuk uji coba satu-satu dengan kriteria 81,25 % dengan kategori baik sekali, uji coba kelompok kecil dengan kriteria 78 % tergolong dalam kategori baik. Uji coba kelompok besar dengan kriteria 77,2 % dan tergolong dalam kategori baik.

3. Berdasarkan hasil belajar siswa dalam menggunakan media CAI diperoleh data penggunaan awal dan pengamatan setelah mendapatkan perlakuan dengan  $d.b = N-1 = 29$  dengan taraf kesalahan Dengan nilai  $t_{0,05}$  harga  $t = 2,045$  diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $47,938 > 2,045$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum mendapat perlakuan dengan sesudah mendapat perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan penggunaan media CAI terhadap kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris pada anak SD Kelas III di SDN Krian 02. Hal ini berarti juga media CAI ini sangat efektif jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan mengucapkan kosakata bahasa Inggris.

**Saran**

1. Saran Pemanfaatan
 

Dalam pemanfaatan media CAI “Ayo Belajar Kosakata Bahasa Inggris” yang telah dikembangkan, diharapkan guru dapat memperhatikan beberapa hal penting diantaranya yaitu :

  - a) Guru bukan satu-satunya sumber belajar, melainkan fasilitator yang berpengaruh pada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Agar dalam proses pembelajaran sswa tidak merasa bosan maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa agar siswa dapat termotivasi, aktif, dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya dengan memanfaatkan media CAI ini dengan semaksimal mungkin sebagai sumber belajar khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.
  - b) Penggunaan media CAI ini harus didampingi dengan komponen yang lain seperti bahan penyerta untuk guru yang telah dikembangkan. Hal ini dapat

- mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar.
2. Saran Penyebaran  
Pada pengembangan media ini hanya menghasilkan media CAI tentang 1 materi yaitu mengucapkan kosakata bahasa Inggris untuk anak kelas III di SDN Krian 02. Apabila digunakan untuk lembaga pendidikan yang lain maka harus diidentifikasi kembali terutama pada analisis kebutuhan, kondisi lingkungan pendidikan, karakteristik siswa waktu belajar, fasilitas sekolah, dan dana yang dibutuhkan.
  3. Saran Pengembangan  
Untuk pengembangan hendaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar, media video animasi dalam pembelajaran dikembangkan ke dalam CAI visual gerak seperti gambar gerak sehingga lebih menarik lagi. Dengan menggambarkan visual gerak akan lebih mudah dalam penyampaian isi materi yang terdapat pada VCD dan siswa lebih bersemangat lagi selama proses pembelajaran berlangsung.
- Santrock, John W. Edisi Ketigabelas *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga
- Seels, Barbara B, dan Richey, Rita, C. 1994. *Teori Pembelajaran : Definisi dan Kawasan Terjemahan oleh Dra. Dewi S. Prawiladigaga, M, Sc. Drs. Raphael Raharjo, M. Sc.* Jakarta : Unit Percetakan UNJ
- Seels, Barbara dan Richey, Rita C. 1994. *Instructional Technology*. Washington. DC : AECT
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung : PT. SINAR Baru Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun Penulisan dan Penilaian Skripsi. 2011. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual Di Kelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka Publisher

#### DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1997. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali Citra
- Alessi, S.M. dan Trollip, S.R. (1985). *Computer-based Instruction: Method and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arthana, I Ketut dan Dewi, Damajanti, K. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*(Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tidak Diterbitkan). Surabaya:Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Hurlock, Elizabeth B. Edisi Kelima *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Mukhtar, Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta : Referensi
- Mustadji, Lamijan. 2008. *Panduan Seminar*. Surabaya : Unesa University Press
- Mustadji. 2008. *Desain Pembelajaran Surabaya*. Unesa University Press
- Rianto Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC
- Sadiman, Arief. S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Permata